

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang perencanaan pelayanan dengan pendekatan Gestalt kepada wanita yang mengalami gangguan infertilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa ada seorang wanita yang mempunyai permasalahan dalam hidupnya akibat kurangnya anak, wanita tersebut sangat membutuhkan konseling untuk memahami apa yang terjadi pada dirinya dalam kasusnya. apa yang dia alami dan apa yang harus dia lakukan. agar ia dapat menjalani kehidupan normal dan tidak menganggap dirinya sebagai wanita gagal serta menghilangkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, kecewa, sedih dan malu atas apa yang dialaminya dalam hidupnya.

Dalam situasi ini, pendekatan gestalt dapat digunakan dalam perancangan konseling, dimana dasar dari pendekatan gestalt adalah keyakinan bahwa individu harus menemukan jalan hidupnya sendiri dan mengambil tanggung jawab pribadi ketika individu tersebut menjadi dewasa, dan tujuannya adalah untuk mencapai tujuan. Salah satu pendekatan Gestalt adalah mencapai kesadaran klien. Dalam pendekatan Gestalt, teknik yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Yuni adalah teknik kursi kosong yang merupakan salah satu teknik terapi Gestalt yang dikembangkan oleh Frederick Fritz Perls,

dimana teknik ini melibatkan permainan peran, menonjolkan konselor dan seseorang. jika dia memvisualisasikan dan membayangkan sebuah kursi kosong, perwujudan ini dapat berguna jika orang yang didekati dengan kursi kosong tidak memberikan respon seperti yang mungkin direspon oleh orang tersebut, dan Yuni dapat menggunakan teknik ini untuk mengungkapkan rasa kecewa, mulas dan sedih pada kursi kosong di depannya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Gereja Kibaid Jemaat Kulaya, Lembang Burasia bagi wanita mandul yang menalami gangguan infertilitas. Peneliti memiliki beberapa saran dengan harapan dapat diterima, yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kepada IAKN Toraja, secara khusus program studi Pastoral Konseling supaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi pada mata kuliah Modifikasi Perilaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat tetap waspada terhadap kenakalan remaja serta mengawasi pergaulan anak, agar anak tidak terjerumus kedalam pergaulan yang membawa pengaruh buruk.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah pendekatan dan teori yang berbeda serta memperbanyak penelitian.